

Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an Di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun

Muhamad Firdaus

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Agus Hendrayady

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Okparizan Okparizan

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Alamat: Jl. Raya Dompok, Dompok, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29115

Korespondensi penulis: dausfir22233@gmail.com

Abstract. *The Al-Qur'an Literacy Completion Policy is a policy that aims to change people's attitudes or behavior. There are still many obstacles to the implementation of the Al-Qur'an illiteracy eradication policy, therefore the support from related parties is needed. The purpose of this study was to find out the implementation of the district head's decree no 123 A of 2006. The informants in the study were parties involved in implementing the Al-Qur'an illiteracy policy, teachers and the community as parents of the Santri in Meral Barat District. Data analysis techniques in this study using triangulation techniques. The results of this study are seen from the dimensions of the content of the policy, the formation of this policy on the basis of meeting the needs of the community and the local government's concern for changing people's behavior and making people good at reading, understanding and practicing the contents of the Al-Qur'an. This policy is considered appropriate to be implemented in Karimun which is cultured with Malay. Human resources and infrastructure then influence the implementation of this policy. From the analysis of the environmental dimensions of the policy, the program implementers are trying to overcome every obstacle, even though it is not yet optimal, such as diverting study hours for Santri as needed and making other religious programs. So, the characteristics of the BMPG-TPQ of West Meral District is an institution under the supervision of the BMPG-TPQ of Karimun Regency which handles the management of TPQ in Karimun Regency.*

Keywords: *Implementation, Policy, Completion of Al-Qur'an illiteracy*

Abstrak. Kebijakan penuntasan buta Aksara Al-Qur'an merupakan sebuah kebijakan yang bertujuan merubah sikap atau perilaku masyarakat. Pelaksanaan kebijakan penuntasan buta aksara Al-Qur'an ini masih banyak terdapat kendala, maka dari itu perlunya dukungan dari pihak-pihak terkait. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengimplmentasian penuntasan buta aksara. Informan dalam penelitian adalah pihak-pihak terkait dalam penerapan kebijakan penuntasan buta aksara Al-Qur'an, guru-guru serta masyarakat selaku orangtua Santri di Kecamatan Meral Barat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini dilihat teori Grindle yaitu: 1. isi kebijakan, terbentuknya kebijakan ini atas dasar memenuhi kebutuhan masyarakat serta kepedulian pemerintah daerah untuk merubah perilaku masyarakat serta menjadikan masyarakat pandai membaca, memahami serta mengamalkan isi Al-Qur'an. 2. Lingkungan kebijakan, Kebijakan ini dinilai sudah tepat diterapkan di Karimun yang berbudaya melayu. Sumber daya manusia dan sarana prasarana kemudian berpengaruh dalam jalannya penerapan kebijakan ini. Dari analisis dimensi lingkungan kebijakan pihak pelaksana program berupaya mengatasi setiap kendala, meskipun belum maksimal seperti pengalihan jam belajar pada Santri sesuai kebutuhan dan membuat program keagamaan lainnya. Jadi, karakteristik BMPG-TPQ Kecamatan Meral Barat merupakan sebuah lembaga yang dibawah oleh BMPG-TPQ Kabupaten Karimun yang menangani pengelolaan TPQ yang ada di Kabupaten Karimun.

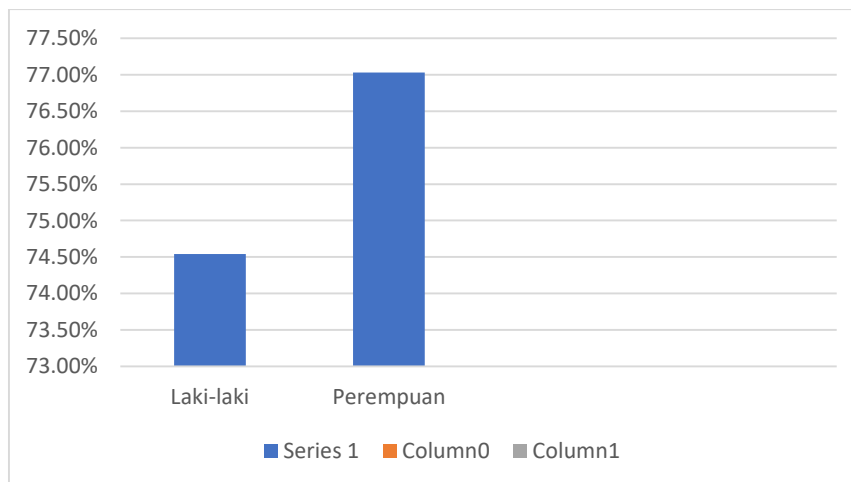
Kata kunci: Implementasi, Kebijakan, Penuntasan buta aksara Al-Qur'an

LATAR BELAKANG

Kepulauan Riau menjadi salah satu daerah yang turut mengikutsertakan nuansa agama dalam kebijakan-kebijakannya. Seperti di Kabupaten Karimun, kebijakan pemerintah daerah yang terdapat nuansa agama seperti azam iman dan taqwa serta surat keputusan bupati yang mengatur tentang penuntasan buta aksara Al-qur'an. Hal ini kemudian menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan yang ada di Kabupaten Karimun.

Untuk menunjang Visi Pemerintah Daerah kabupaten karimun yang maju mandiri, berbudaya dilandaskan Iman dan Taqwa serta Misi Pemerintah Kabupaten Karimun yang mengembangkan sektor industri, perdagangan, pariwisata dan sektor pertanian. Pemerintah daerah Kabupaten Karimun mempunyai 4 (empat) azam penggerak salah satunya yakni azam iman dan Taqwa. Tidak hanya sebagai implementasi dari salah satu azam kabupaten karimun, yakni azam iman dan taqwa. Pendirian dan pengelolaan TPQ di kabupaten karimun juga berlandaskan dari Surat Keputusan Bupati Karimun tentang penuntasan buta aksara Al-qur'an. Dengan turut mengedepankan citra budaya melayu yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Gambar 1.1 Persentase Penduduk menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Arab



Sumber data : BPS Kabupaten Karimun, 2023

Pemerintah Kabupaten Karimun menjadikan penuntasan buta aksara Al-qur'an sebagai bagian terpenting dari pembangunan daerah. Surat Keputusan Bupati Kabupaten Karimun serta azam Iman dan Taqwa kemudian menjadi landasan pendirian dan pengelolaan TPQ di Kabupaten Karimun. Dengan diaturnya pendirian dan pengelolaan TPQ Pembina serta pendidik diharapkan mampu ikut mencerdaskan para penerus bangsa.

Kecamatan Meral Barat merupakan kecamatan baru yang berhasil meraih gelar juara umum 3 (tiga) kali dibanding dengan kecamatan lain yang ada di kabupaten karimun pada

MTQ tingkat Kabupaten Karimun tahun 2017,2018 dan 2022. Dengan demikian, hal ini menjadi daya tarik untuk diteliti. Bagaimana Kecamatan Meral Barat yang merupakan kecamatan baru dimekarkan menggunakan surat keputusan bupati yang telah lama diterbitkan. Berikut merupakan rekapitulasi guru dan santri TPQ Kecamatan Meral Barat:

Tabel 1.1 rekapitulasi guru dan santri TPQ Kecamatan Meral Barat

Tahun	Jumlah TPQ	Jumlah Guru TPQ			Jumlah Santri TPQ		
		LK	PR	Total guru	LK	PR	Total santri
2018	16	24	59	83	412	434	846
2019	16	20	62	82	461	449	910
2020	15	21	59	80	379	424	803

Sumber: BMPG TPQ kabupaten Karimun.

Dari tabel 1.1 diatas, bisa dilihat bahwa rekapitulasi guru dan santri TPQ di kecamatan Meral Barat untuk buta aksara al-Qur'an yang ada di kabupaten Karimun tertinggi pada tahun 2019, terjadi penurunan pada tahun 2020.

Tabel 1.2 Buta aksara Al-Qur'an di Kabupaten Karimun

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan
1.	Karimun	157	147
2.	Tebing	169	173
3.	Meral	158	135
4.	Meral Barat	261	282
5.	Kundur	137	128
6.	Kundur Barat	179	168
7.	Kundur Utara	122	132
8.	Buru	189	135
9.	Moro	135	157
10.	Ungar	148	176
11.	Belat	186	169
12.	Durai	126	113

Sumber: BMPG TPQ kabupaten Karimun

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an Di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun”**

KAJIAN TEORITIS

Kerangka teori ini akan menguraikan tentang teori-teori yang akan dijadikan sebagai pedoman, dimana pedoman ini digunakan sebagai alat untuk menilai tentang implementasi kebijakan penuntasan buta aksara al-qur'an di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun. Teori-teori yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan ialah tahapan yang sangat krusial dalam proses pengambilan keputusan publik. Umumnya, implementasi sering dianggap sebagai salah satu bentuk dilaksanakannya peraturan perundang-undangan dimana berbagai aktor, organisasi dan teknis bekerjasama untuk melaksanakan kebijakan dalam usahanya untuk mencapai tujuan dari program maupun kebijakan terkait (Winarno, 2016).

Menurut Grindle dalam Winarno (2016: 135), tugas suatu implementasi yakni “membentuk sebuah kaitan yang bertujuan untuk memudahkan tujuan kebijakan yang bisa untuk direalisasikan sebagai dampak yang bersumber dari kegiatan pemerintah”. Menurut Van Meter dan Van Horn dalam Andyani (2020:16), implementasi diartikan sebagai “bentuk tindakan yang bisa dilaksanakan oleh setiap individu dan juga kelompok pemerintah atau juga swasta yang diarahkan untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam keputusan dari kebijakan sebelumnya”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang berjudul “implementasi kebijakan penuntasan buta aksara al-qur'an di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun”, dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif memberikan laporan yang komprehensif dan didukung dengan baik serta menjelaskan proses yang terjadi secara lokal. Dengan data kualitatif, hal ini dapat dipahami alur kronologis peristiwa, mengevaluasi sebab dan akibat di benak penduduk setempat, dan mendapatkan penjelasan yang banyak dan bermanfaat. (Dr. Ulber Silalahi, 2009)

Karena memperoleh data adalah tujuan utama dari penelitian, maka teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang paling strategis untuk melakukan penelitian. Maka Penggunaan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, (Sugiyono, 2017) yaitu antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses metadis yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan dan mengatur informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2017) maka ada

tiga komponen dalam analisis data, yaitu sebagai berikut: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil dan pembahasan dari data yang telah dibahas diperoleh dari lapangan baik secara langsung melalui wawancara, maupun tidak langsung melalui bahan tertulis dan pengamatan yang dilakukan selama penelitian di Kebijakan penuntasan buta aksara al-Qur'an. Hasil observasi dan wawancara di Penelitian ini akan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. teori implementasi yang dikemukakan oleh Merilee S. Grindle yang dikenal dengan Implementasi sebagai Proses Politik dan Administrasi. Berikut ini adalah data hasil dari wawancara dengan menggunakan teori Merilee S. Grindle yaitu sebagai berikut:

1. Dampak kebijakan

Dampak kebijakan adalah keseluruhan efek yang ditimbulkan oleh suatu kebijakan dalam kondisi kehidupan nyata. Dengan tersedianya sumberdaya dalam melaksanakan sebuah kebijakan menjadi faktor yang harus diperhatikan. Sumberdaya yang paling utama dalam implementasi kebijakan adalah adanya sumber daya manusia (para staff), adanya sumber daya finansial dan juga sumber daya sarana dan prasarana. Terjadinya kegagalan dalam proses pengimplementasian kebijakan salah satunya disebabkan oleh manusianya yang tidak mencukupi, memadai dan juga tidak kompeten dibidangnya masing-masing.

2. Karakteristik kebijakan

Karakteristik kebijakan adalah penggambaran visi dan kepentingan yang diperjuangkan oleh aktor kebijakan dalam proses perumusan kebijakan. media sosial merupakan sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhusukan individu. Kementerian agama kabupaten karimun memang memiliki kemudahan dalam menyampaikan pengaduan, saran dan kritik dengan berbagai cara dimulai dari website resmi kemenag kabupaten karimun, bisa juga via telepon dan bisa melalui media sosial yang biasanya sama dengan anak muda, menggunakan fasilitas ini, juga bisa melalui Instagram kementerian agama kabupaten karimun. dengan banyak pilihan diharapkan komunikasi ini bisa mudah dan tidak bingung jika ada masalah atau ingin bertanya.

3. Pelaksanaan Kebijakan

Implementasi kebijakan dalam pelaksanaannya merupakan salah satu tindakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya terhadap pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, BMPQ TPQ kabupaten karimun hanya perpanjangan tangan untuk memfasilitasi dalam hal pengawasan, pendataan dan penyampain tentang kebijakan penuntasan buta aksara al-Qur'an.

4. Aktor Kebijakan

Sebagaimana yang dibahas yaitu untuk melihat keterlibatan dari para aktor kebijakan penuntasan buta aksara al-Qur'an. Maka keterlibatan yang dilakukan oleh Kementerian Agama (KEMENAG), Dinas Pendidikan, BMPQ, TPQ yang berada di kabupaten karimun serta masyarakat di kecamatan Meral Barat

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui teknik analisis data yakni observasi wawancara, dan dokumentasi, dengan judul Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun. Temuan dari teori Grindle dan, Van Metter Van Horn tidak melihat dari aspek yaitu Dampak Kebijakan, namun peneliti melihat aspek tersebut. Maka ada konstribusi yang di dapat kan dari penelitian ini.

Kepentingan yang Mempengaruhi Kebijakan pemberantasan buta aksara Al-Qur'an mengalami pasang surut. Program pemberantasan buta aksara Al-Qur'an di kecamatan Meral Barat saat ini masih belum berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari berbagai persoalan yang timbul dalam proses pelaksanaannya, termasuk kebijakan pemerintah yang masih belum sepenuhnya memberikan program khusus di kecamatan Meral Barat. Manfaat yang Diperoleh dalam kebijakan penuntasan buta aksara al-Qur'an di kecamatan meral barat sangatlah banyak karena sangat penting untuk belajar membaca al-Qur'an apalagi sekarang sudah canggih di era serba digital kapan saja bisa kita belajar.

Saran, Diharapkan Kementerian Agama Kabupaten Karimun dan jajaran instansi terkait untuk mengoptimalkan Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun sesuai dengan tujuan, visi, misi dan juga sasaran yang diinginkan dalam rangka terwujudnya pemberantasan buta aksara yang harus lebih efisien dalam menyediakan anggaran untuk kebijakan dalam kegiatan-kegiatan penunjang

keberhasilan seperti sosialisasi yang harus lebih ditingkatkan sampai ke penjuru desa yang ada di Kabupaten Karimun khususnya di Kecamatan Meral Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga tercinta yaitu Mak Nur'aini dan Bapak Rusman yang telah membantu lewat doa, yang selalu menjadi motivasi selama perkuliahan dan pengorbanan demi mimpi-mimpi besarku, serta adikku Sakinah telah menjadi penyemangat. Ucapan terima kasih untuk Agus Hendrayady, S. Sos., M.Si selaku pembimbing utama yang telah banyak membantudan memberi arahan dalam penelitian dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing skripsi ini hingga selesai. Dr. Okparizan, S.Sos., M.H.I., M.Si selaku pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing agar terselesainya skripsi ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah R. & Muhammad A. Ramdhani. (2017). Jurnal Publik Volume 11, Nomor 01.
- Adhi S. (2017). Implementasi Peraturan Daerah No 01 Tahun 2013 Tentang Pandai Membac Al-qur'an di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, Jurnal FISIP Volume 04 , Nomor 01.
- Dunn, William N., 2003. *Public Policy Analysis: An Introduction*, New Jersey: Pearson Education. Edisi bahasa Indonesia dengan judul *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Edward III, George. *Implementation Public Policy*. New York : Congressional Quaterly Press, 1980
- Handoyo, Eko. 2012. *Kebijakan Publik*. Semarang: Widya Karya
- Idhan (2018). Impementasi Kebijakan Pendidikan Baca Tulis AL-qur'an (Studi kasus TPQ Kecamatan Tamanlarea Kota Makassar). Universitas Negeri Makassar. Volume 01, Nomor 02
- Kartasmita, Ginanjar. 1995. *Masalah Kebijakan dalam Pembangunan*. Jakarta: STIA-LAN RI
- Nugroho, Riant. 2009. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sadiyah dkk. (2018). Implementasi Model Pembelajaran dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. STAI Al-Hidayah Bogor. Volume 02, Nomor 01.
- Silviana S. (2017). Implementasi Program Pengentasan Buta Aksara di Kabupaten Bondowoso, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Volume 05, Nomor 02.
- Subarsono, A. G. (2011). *Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2014a. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

-2014b. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usman. (2015). Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-qur'an di Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1, Nomor 1.
- Wahab, Solichin A., 1997. *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winarno, Budi. 2007. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Caps